

Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada 9teenclothes

¹Rachmat Suryadithia, ²Nurul Fiani Salsabila, ³Hanafi Eko Daron, ⁴Witriana Endah Pangesti

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Bogor, Universitas Bina Sarana Informatika

³ Program Studi Sistem Informasi (D3), Universitas Bina Sarana Informatika

⁴ Program Studi Sistem Informasi (S1), Universitas Nusa Mandiri

[¹rachmat.rcs@bsi.ac.id](mailto:rachmat.rcs@bsi.ac.id), [²nurulfiani4@gmail.com](mailto:nurulfiani4@gmail.com), [³hanafi.haf@bsi.ac.id](mailto:hanafi.haf@bsi.ac.id),

[⁴witriana.weg@nusamandiri.ac.id](mailto:witriana.weg@nusamandiri.ac.id)

ABSTRAK

Teknologi Informasi sangat memberikan pengaruh besar dalam era globalisasi saat ini. Terutama, dalam aspek kehidupan. Dengan adanya teknologi ini dapat mempermudah sebuah data yang sudah diolah menjadi sebuah informasi yang cepat dan akurat. Absensi pegawai merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk menciptakan kedisiplinan dari masing-masing pegawai. Untuk mengetahui aktifitas setiap pegawainya, dilakukan setiap harinya absensi yang di tulis secara manual. Dengan proses absensi tersebut peneliti membuat atau menawarkan perancangan sistem absensi pegawai berbasis website pada onlineshop 9teenclothes mengenai pengelolaan data karyawan, data kehadiran, rekap data, dan laporan kehadiran karyawan. Yang nanti nya akan dibagi 2 akses, admin dan user. Sehingga dapat mempermudah perhitungan dan memantau kehadiran pegawai sebagai salah satu bahan produktivitas pegawai dan pastinya dapat mencegah resiko kesalahan dan kehilangan dalam pendataan absensi pegawai. Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Absensi, 9teenclothes

PENDAHULUAN

Teknologi sistem informasi sangat berperan penting di era globalisasi saat ini. Dengan adanya teknologi sistem informasi mendorong seseorang melakukan hal-hal yang baru dalam berbagai pekerjaan. Terutama, untuk perusahaan yang ingin menggunakan teknologi baru untuk kebutuhan perusahaan (Anshori, 2018; Rusdiana et al., 2014). Dengan adanya penemuan-penemuan baru tersebut dapat membantu dan memudahkan segala pekerjaan bagi seseorang. Dalam teknologi sistem informasi sangat membantu dalam memperbaiki suatu kualitas dalam perusahaan. Penggunaanya diolah menjadi suatu sistem yang akurat dan cepat. Sehingga, prosesnya akan terjadi secara efisien, terstruktur dan fleksibel (Haqqi & Wijayati, 2019; Widanengsih & Yusuf, 2022)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya bidang bisnis (Cholik, 2021). Dahulu sebelum adanya internet, kegiatan jual beli dapat dilakukan dengan adanya pertemuan pelaku ekonomi secara langsung. Akan tetapi, dengan adanya internet menciptakan perubahan dalam dunia dagang menjadi lebih modern. Pelaku ekonomi tidak harus bertatap muka langsung untuk dapat melakukan transaksi. Mereka hanya perlu melakukan kesepakatan diantara kedua belah pihak dan barang akan tiba ke lokasi pembelinya tanpa harus repot untuk mendatangi toko lagi yang disebut dengan online shop (Wijoyo et al., 2020)

Sejumlah online shop berhasil melakukan pemasaran yang tepat sehingga menggaet banyak pelanggan setia. Salah satunya adalah 9teenclothes, popularitas 9teenclothes meningkat

pesat di tahun 2014. Semakin berkembangnya suatu bisnis, pastinya membutuhkan suatu kedisiplinan agar kedepannya perusahaan dapat berjalan lebih baik. Standar operasional merupakan fungsi utama dalam pedoman untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Sehingga, tidak adanya lagi informasi yang dapat menghambat pekerjaan dan tolak ukur kedisiplinan pada setiap karyawan (Darda et al., 2022; Hartono, 2020; Mustofa, 2020).

Absensi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan agar perusahaan memiliki kedisiplinan pada setiap karyawan. Tidak hanya untuk mengetahui kehadiran karyawan yang hadir, absensi juga mempermudah perusahaan agar dapat mengumpulkan data-data pada setiap karyawannya (Aini et al., 2018; Husain et al., 2017). Saat ini, masih banyak nya kendala tentang kurangnya efisiensi dalam absensi suatu perusahaan. Dalam segi waktu dan dalam proses pengolahan absensi. Banyaknya perusahaan yang masih menggunakan absensi dengan cara manual (Arfah & Suwardoyo, 2022; Saputra & Hartanto, 2013).

Sehubungan dengan adanya masalah atau kendala yang terjadi maka dari itu Perbaikan dalam hal pendataan karyawan dapat menerapkan absensi berbasis website. Sehingga dapat mempermudah perhitungan dan memantau kehadiran pegawai sebagai salah satu bahan produktivitas pegawai dan pastinya dapat mencegah resiko kesalahan dan kehilangan dalam pendataan absensi pegawai (Syahputri et al., 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu juga yang memegang peran penting dalam sistem informasi adalah sebuah data (Frisdayanti, 2019; Sudjiman & Sudjiman, 2018).

Dampak Perkembangan Sistem Informasi

Berkembangnya teknologi informasi tersebut juga berdampak Terhadap dunia usaha seperti usaha online shop karena semakin banyaknya persaingan bisnis dengan teknologi informasi seputar iklan, pemasaran, dan terbangunnya berbagai sistem yang memudahkan berbagai aktivitas karyawan (Firdaus et al., 2023; Sianturi & Wijoyo, 2020).

Sistem Informasi Absensi

Sistem informasi absensi adalah sebuah sistem yang menyajikan beragam informasi yang berkaitan dengan absensi, misalnya: Absensi karyawan per hari, absensi perdivisi. Laporan merupakan sarana interaksi yang penting antara suatu sistem informasi dengan pemakai informasi dari sistem tersebut. Sistem informasi mengubah data menjadi informasi pelaporan (reporting) merupakan distribusi formal dari informasi ke berbagai pemakai dalam suatu informasi (Rahman & Padli, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall (Tujni & Hutrianto, 2020; Wahid, 2020), yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini Peneliti melakukan pengumpulan data dari suatu permasalahan yang ada, yang dilakukan secara intensif melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka guna mengetahui spesifikasi perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk membuat absensi karyawan.

2. Design Sistem

Tahap ini peneliti akan menuliskan kebutuhan yang digunakan untuk perangkat lunak mulai dari tahapan analisa kebutuhan dalam bentuk rancangan antar muka, desain LRS, ERD dan UML.

3. Implementasi dan Pengujian sistem

Pada tahapan implementasi perancangan, sistem akan berbentuk kode program untuk

menghasilkan sistem yang telah di rancang sebelumnya, setelah itu akan dilakukan pengujian agar diketahui apakah sudah sesuai dengan design yang dirancang dan mengetahui fungsi software yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

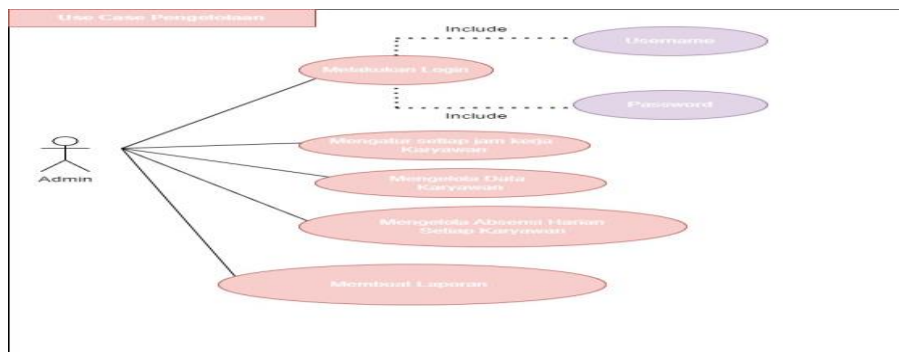
Prosedur Sistem Berjalan

Sesuai dengan ruang lingkup dalam penelitian, Adapun prosedur sistem berjalan yang meliputi sebagai berikut :

1. **Prosedur Absensi**
Karyawan melakukan absen masuk dan keluar setiap hari di website absensi yang sudah tersedia. Lalu setiap akhir bulan bagian Manager membuat rekap absen karyawan dari form absensi tersebut.
2. **Prosedur Perhitungan Lembur**
Setelah karyawan melakukan absen keluar pada pukul 17:00 maka karyawan tersebut dianggap lembur. Upah lembur dihitung berdasarkan jam absen keluar setelah pukul 17:00 dan sebelum 20:00 dengan kelipatan perjam.
3. **Prosedur Pembuatan Laporan**
Setelah Prosedur Absen dan Perhitungan Lembur lalu Manager membuat laporan absensi dan lembur yang akan diserahkan ke bagian Owner untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu yang nanti akan dilanjutkan untuk memproses gaji karyawan Manager.

Rancangan Use Case Diagram

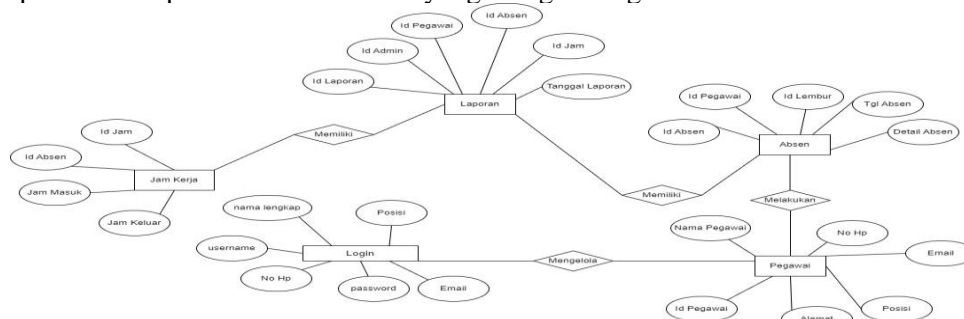
Menggambarkan interaksi antar pengguna dengan sistem



Gambar 1. Use Case pengelolaan absensi

Entity Relationship Diagram (ERD)

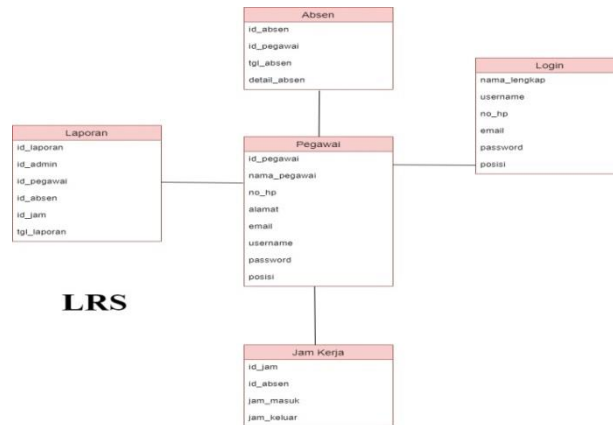
Merupakan suatu pemodelan basis data yang menghubungkan/merelasikan antar entitas:



Gambar 2. Entity Relationship Diagram Pengelolaan Absensi

Logical Record Structure (LRS)

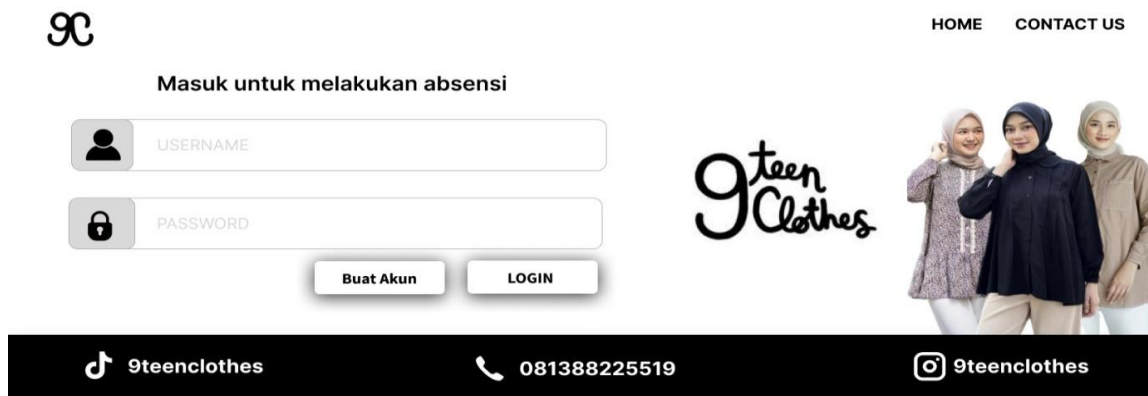
Merupakan representasi dari struktur record-record pada tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas.



Gambar 3. Logical Record Structure Pengelolaan Absensi

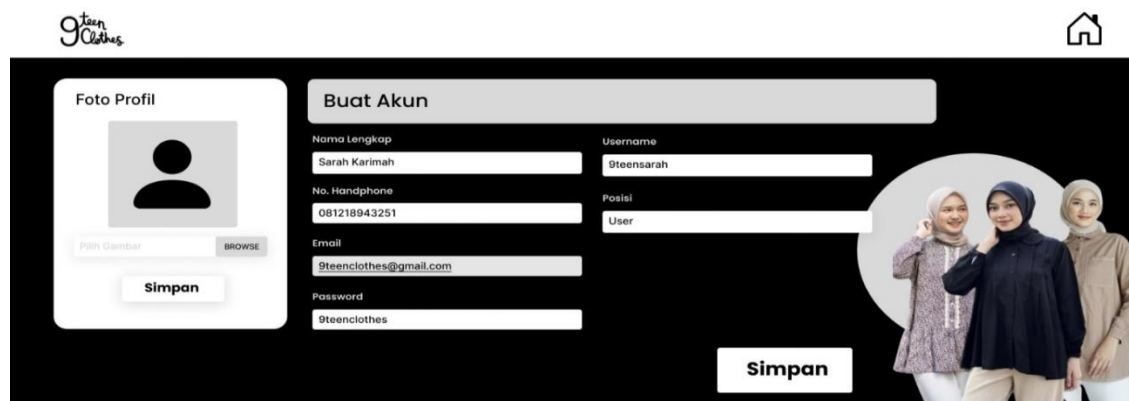
User Interface

Tampilan Perancangan form Login



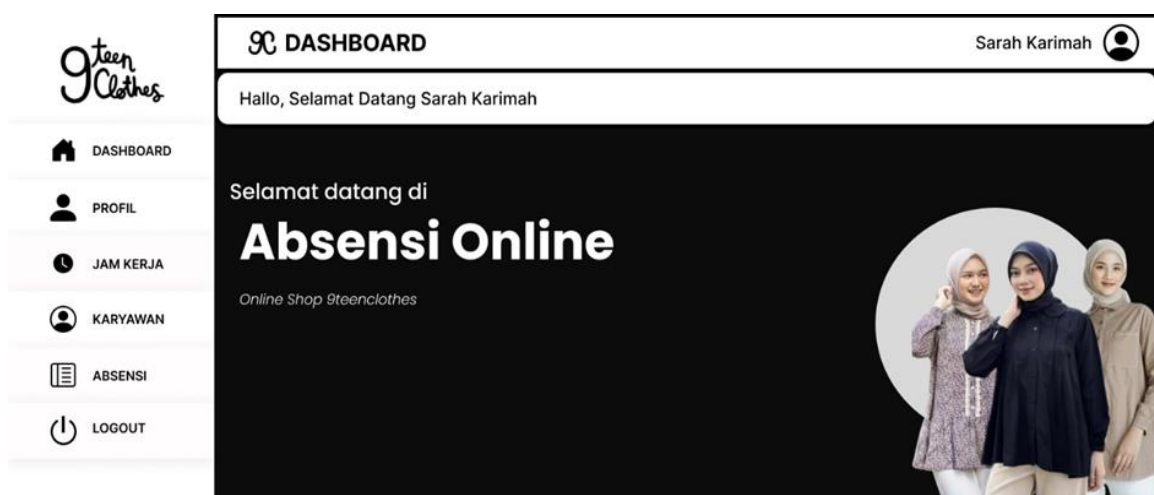
Gambar 4. Halaman Login

Tampilan Membuat Akun



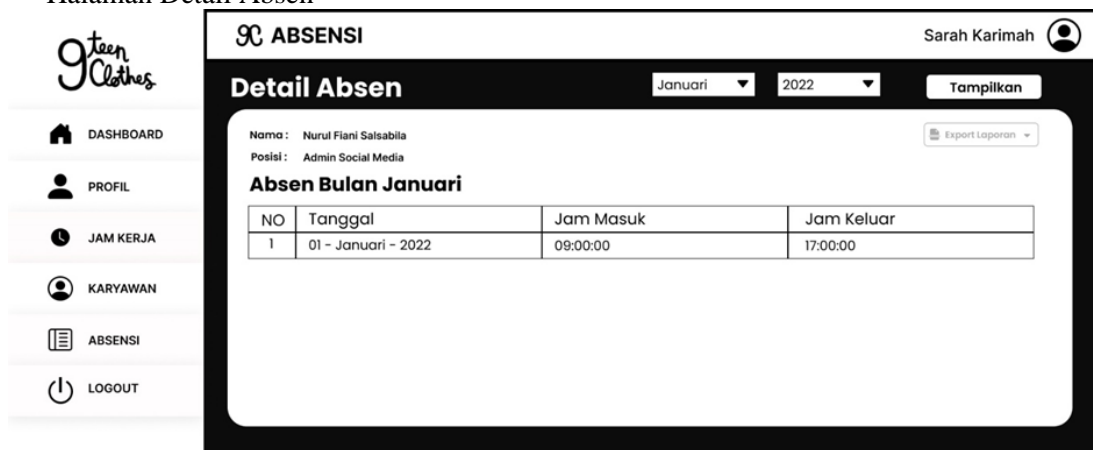
Gambar 5. Halaman Membuat Akun

Tampilan Dashboard Admin



Gambar 6. Halaman Dashboard

Halaman Detail Absen



Gambar 7. Halaman Detail Absen

Halaman Laporan Absen

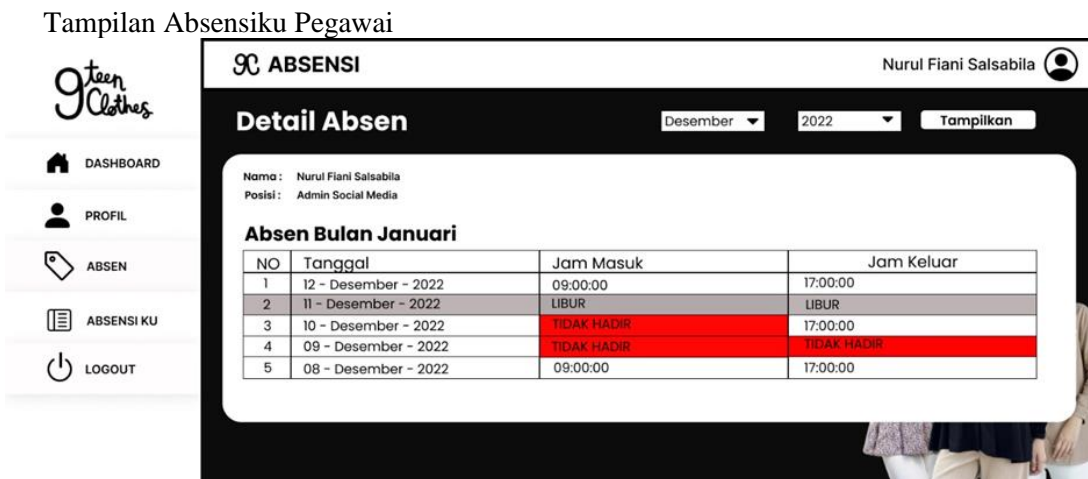


Gambar 8. Halaman Laporan Absen

Tampilan Absen Pegawai



Gambar 9. Halaman Absen Pegawai



Gambar 10. Halaman Absensiku Pegawai

Pengujian

Proses pengujian yang dilakukan peneliti terhadap program yang dibuat adalah dengan menggunakan Pengujian Black Box Testing yang terfokuskan terhadap proses masukan dan keluaran program. Berikut Beberapa hasil yang peneliti tampilkan sebagai berikut :

Pengujian Terhadap Form Login Admin

Tabel 1. Hasil Pengujian Terhadap Form Login Admin

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Username kosong dan password kosong, kemudian tekan tombol login	Username (kosong) Password (kosong)	Sistem akan menolak dan muncul Peringatan "Username Harus Diisi"	Sesuai harapan	Valid
2	Username diisi dan password kosong, kemudian tekan tombol login	Username: Admin (benar) Password: (kosong)	Sistem akan menolak dan muncul Peringatan "Password Harus Diisi!!"	Sesuai harapan	Valid

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
3	Username kosong dan password diisi, kemudian tekan tombol login	Username: (kosong) Password: Admin (benar)	Sistem akan menolak dan muncul Peringatan "Username Harus Diisi!!"	Sesuai harapan	Valid
4	Username dan password terisi namun salah satu ada yang salah kemudian tekan tombol login	Username: Admin 121 (salah) Password: Admin (benar)	Sistem akan menolak dan muncul Peringatan "Password Anda Salah!!"	Sesuai harapan	Valid
5	Username dan password terisi dengan benar kemudian tekan tombol login	Username: Admin33 (benar) Password: desember (benar)	System akan menerima, muncul pesan "Login Berhasil" dan masuk ke halaman admin	Sesuai harapan	Valid

Hasil Pengujian Black Box Testing Absensi

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box Testing Absensi

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Semua field tidak terisi kemudian klik simpan	Field: (kosong)	Text field yang kosong akan muncul peringatan "mohon untuk diisi"	Sesuai harapan	Valid
2	Semua field terisi kemudian klik batal	Field : (terisi)	Text field akan kembali ke kondisi kosong atau semula	Sesuai harapan	Valid

Hasil Pengujian Black Box Testing Ubah Data Pegawai

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Semua field tidak terisi kemudian klik simpan	Field: (kosong)	Text field yang kosong akan muncul peringatan "Mohon untuk diisi!"	Sesuai harapan	Valid

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
2	Semua <i>field</i> terisi kemudian klik simpan	<i>Field</i> :(terisi)	Data admin tersimpan dan muncul pesan "Data berhasil diubah".	Sesuai harapan	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa sistem rancangan web diperlukan untuk menjaga kedisiplinan setiap karyawan. Sistem ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain laporan yang dihasilkan dapat mendukung perusahaan dalam memantau tingkat kedisiplinan pegawai berdasarkan kehadiran mereka. Selain itu, sistem ini juga membantu memudahkan bagian kepegawaian dalam merekap data absensi karyawan dan memfasilitasi pembuatan laporan. Dengan menggunakan aplikasi absensi berbasis web, pegawai dapat mengurangi risiko kehilangan dan kesalahan data dalam laporan absensi.

REFERENSI

- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47–56.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Arfah, A. A., & Suwardoyo, U. (2022). Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Geolocation Dan Finger Print Berbasis Android. *Jurnal Sintaks Logika*, 2(2), 1–8.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Darda, A., Rojikun, A., & Yusuf, Y. (2022). *Anteseden Kinerja Pegawai* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Firdaus, R., Kel, S., Margiutomo, S. A. S., Kom, S., Dulame, I. M., SE, M. M., Dwi Hastuti, S. E., Yulhendri, S. T., Okma Yendri, S. T., & Bayu, S. E. (2023). *Tren Bisnis Digital (Optimasi & Optimalisasi Usaha Berbasis Digitalisasi)*. Efitra, S. Kom., M. Kom.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Hartono, R. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Kerja Karyawan Pada CV. Daeng Kuliner Makassar. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Husain, A., Prastian, A. H. A., & Ramadhan, A. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi. *Technomedia Journal*, 2(1 Agustus), 105–116.
- Mustofa, F. (2020). *Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia (studi kasus KSPPS BMT Syirkah Muawanah Nahdlatul Ulama Kramat cabang Purwokerto)*. IAIN Purwokerto.
- Rahman, F. M., & Padli, M. I. (2023). Online Project Processing Information System at the Foundation Sumatran Orangutan Lestari. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 490–507.

-
- Rusdiana, A., Irfan, M., & Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen*. Pustaka Setia.
- Saputra, R. D., & Hartanto, A. D. (2013). Perancangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Visual Basic Pada Jogja Fitnes. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 14(3), 44.
- Sianturi, K., & Wijoyo, H. (2020). *Rancang Bangun System Informasi Penggajian Dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web*. *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2 (2), 65–76.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, 8(2), 55–66.
- Syahputri, S. G. W., Kom, M. S., & Choldun, M. I. (2017). Sistem Informasi Absensi Pegawai Kantor Pos PATI Menggunakan Barcode. *Improve*, 9(1).
- Tujni, B., & Hutrianto, H. (2020). Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 122–130.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-Ilmu Inform. Dan Manaj. STMIK*, No. November, 1–5.
- Widanengsih, E., & Yusuf. (2022). Penerapan Model Teknologi Acceptance Model Untuk Mengukur Adopsi Penggunaan Aplikasi Pembukuan Akuntansi Dan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 86–95.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Sunarsi, D., Prasada, D., Setyawati, L., Lutfi, A. M., & Akbar, I. R. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri.